

**PETUNJUK PENGISIAN
LAPORAN PAJAK-PAJAK PRIBADI (LP2P)
TAHUN 1999**

DEPARTEMEN / LEMBAGA

Diisi dengan nama Departemen atau Lembaga tempat Wajib Pajak LP2P bekerja.

Misalnya :

- Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

RUANG A : KETERANGAN DIRI WAJIB PAJAK LP2P

1. Nama lengkap, NPWP :
Diisi dengan nama lengkap dan NPWP sesuai dengan yang tercantum pada "Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak" atau "Bukti Pendaftaran".
Bagi yang tidak wajib menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan PPh, dan belum memiliki NPWP, maka NPWP tidak perlu diisi.
Bagi Wajib Pajak LP2P wanita kawin yang tidak memiliki NPWP :
 - Yang suaminya wajib menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan (SPT PPh), maka NPWP diisi sesuai dengan NPWP suami.
 - Yang suaminya tidak wajib menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan (SPT PPh), maka NPWP tidak perlu diisi.
2. Pangkat, Mulai tanggal : Cukup jelas.
3. Jabatan, Mulai tanggal : Cukup jelas.
4. Unit kerja : Diisi sesuai dengan Unit kerja dimana yang bersangkutan ditempatkan, bekerja dengan jabatan seperti tersebut pada butir 3.
5. Alamat Kantor dan Alamat Rumah : Cukup jelas.
6. Umur / Tanggal lahir, Tempat lahir : Cukup jelas.
7. Status : Status Wajib LP2P pada tanggal 1 Januari 1998
Bagi Wajib LP2P yang Duda atau Janda, statusnya "Tidak Kawin".
8. Nama Istri / Suami, dan Pekerjaan : Cukup jelas.

RUANG B : URAIAN MENGENAI PAJAK PENGHASILAN, PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

I. PAJAK PENGHASILAN

1. Penghasilan Neto Tahun 1998 :
 - 1.1. Diisi dari SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi Tahun Pajak 1998 Formulir 1770 huruf I angka 5.
 - 1.2. Bagi yang tidak wajib menyampaikan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi Tahun Pajak 1998 termasuk wanita kawin, diisi dari lampiran 1 - A SPT Tahunan PPh Pasal 21 Tahun 1998 formulir 1721 - A1 angka 16, atau lampiran I - B SPT Tahunan PPh Pasal 21 Tahun 1998 formulir 1721 - A2 angka 14.
2. Penghasilan Kena Pajak :
 - 2.1. Diisi dari SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi Tahun Pajak 1998 formulir 1770 huruf J angka 9.
 - 2.2. Bagi yang tidak wajib menyampaikan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi Tahun Pajak 1998 termasuk wanita kawin, diisi dari lampiran I - A SPT Tahunan PPh Pasal 21 Tahun 1998 formulir 1721 - A1 angka 18, atau lampiran I - B SPT Tahunan PPh Pasal 21 Tahun 1998 formulir 1721 - A2 angka 17.
3. Pajak Penghasilan Tahun 1998.
 - 3.1. Kolom : "Pajak yang terutang"
 - 3.1.1. Diisi dari SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi Tahun Pajak 1998 formulir 1770 huruf K angka 10.
 - 3.1.2. Bagi yang tidak wajib menyampaikan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi Tahun Pajak 1998 termasuk wanita kawin, diisi dari lampiran I - A SPT Tahunan PPh Pasal 21 Tahun 1998 formulir 1721 - A1 angka 19, atau lampiran I - B SPT Tahunan PPh Pasal 21 Tahun 1998 formulir 1721 - A2 angka 18.
 - 3.2. Kolom "Pajak yang dipotong / dipungut pihak ke-3".
 - 3.2.1. Diisi dari SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi Tahun Pajak 1998 formulir 1770 huruf L angka 13.
 - 3.2.2. Bagi yang tidak wajib menyampaikan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi Tahun Pajak 1998 termasuk wanita kawin, diisi dengan angka yang sama seperti tersebut pada butir 3.1.2.
 - 3.2. Pajak yang dibayar sendiri.
 - 3.3.1. Diisi dari penjumlahan angka yang tercantum dalam SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi Tahun Pajak 1998 formulir 1770 huruf L angka 15 dengan huruf M angka 16 huruf a (PPh Pasal 29).
Dalam hal PPh lebih dibayar diisi dari huruf L angka 15.
 - 3.3.2. Bagi yang tidak wajib menyampaikan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi Tahun Pajak 1998 termasuk wanita kawin, diisi dengan tanda "-".
4. Pajak Penghasilan 4 Tahun sebelumnya : Cukup jelas

II. PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

- Diisi sesuai dengan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang terutang berdasarkan SPPT selama 1 tahun terakhir yang telah dibayar, termasuk atas nama isteri / suami dan anak-anak yang belum dewasa.
- Kolom (1) : Cukup jelas
- Kolom (2) : Diisi dengan SPPT atau SKP
- Kolom (3) : Diisi dengan Nomor dari SPPT atau SKP yang bersangkutan.
- Kolom (4) : Diisi dengan tahun pajak menurut SPPT atau SKP.
- Kolom (5) : Diisi dengan nama yang tercantum dalam SPPT atau SKP.
- Kolom (6) : Diisi seperlunya, antara lain nama pemilik harta dalam hal tidak sama dengan nama dalam kolom (5).
- Kolom (7) : Diisi dengan PBB yang terutang.
- Kolom (8) : Diisi dengan PBB yang telah dibayar sesuai dengan bukti pembayaran.

LAPORAN PAJAK-PAJAK PRIBADI (LP2P)
TAHUN 1999

A. KETERANGAN DIRI WAJIB LP2P								
1.	Nama lengkap	:		NPW P				
2.	Pangkat	:		Mulai tanggal				
3.	Jabatan	:		Mulai tanggal				
4.	Unit kerja	:		Mulai tanggal				
5.	Alamat - Kantor	:						
	- rumah	:						
6.	Umur/Tanggal lahir	:		Tempat lahir				
7.	Status	:	Kawin / Tidak kawin *)					
8.	Nama isteri/ suami *)	:		Pekerjaan				
9.	SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi Formulir 1770 Tahun Pajak 1998							
B. URAIAN MENGENAI PAJAK PENGHASILAN, PAJAK BUMI DAN BANGUNAN								
I. Pajak Penghasilan				Pajak yang terutang (Rp.)	Pajak yang dipotong/dipungut pihak ketiga (Rp.)	Pajak yang dibayar sendiri (Rp.)		
1. Penghasilan Neto Th. 1998 Rp.								
2. Pajak Penghasilan Pajak Th. 1998 Rp.								
3. Pajak Penghasilan Tahun 1998								
4. Pajak Penghasilan 4 tahun sebelumnya : >								
Tahun Pajak 1997 >								
Tahun Pajak 1996 >								
Tahun Pajak 1995 >								
Tahun Pajak 1994 >								
II. Pajak Bumi dan Bangunan : **)								
	No.	SPPT SKP	Nomor	Th.	Atas Nama	Keterangan	Pajak yang terutang (Rp.)	Pajak yang telah dibayar (Rp.)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	1.							
	2.							
	3.							
	4.							
	5.							
	6.							

Catatan : *) Coret yang tidak perlu
**) Dalam hal ruangan ini tidak mencukupi,
dapat dibuat lampiran tersendiri sesuai bentuk ini.

..... tgl. 19.....
Yang melaporkan,

Nama jelas
NIP. :

LAPORAN PAJAK-PAJAK PRIBADI (LP2P)
TAHUN 1999

A. KETERANGAN DIRI WAJIB LP2P								
1.	Nama lengkap	:			NPWP			
2.	Pangkat	:			Mulai tanggal			
3.	Jabatan	:			Mulai tanggal			
4.	Unit kerja	:			Mulai tanggal			
5.	Alamat - Kantor	:						
	- rumah	:						
6.	Umur/Tanggal lahir	:			Tempat lahir			
7.	Status		Kawin / Tidak kawin *)					
8.	Nama isteri / suami *)	:			Pekerjaan			
9.	SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi Formulir 1770 Tahun Pajak 1998							
B. URAIAN MENGENAI PAJAK PENGHASILAN, PAJAK BUMI DAN BANGUNAN								
I. Pajak Penghasilan				Pajak yang terutang (Rp.)		Pajak yang dipotong/dipungut pihak ketiga (Rp.)		Pajak yang dibayar sendiri (Rp.)
1. Penghasilan Neto Th. 1998 Rp.								
2. Pajak Penghasilan Pajak Th. 1998 Rp.								
3. Pajak Penghasilan Tahun 1998								
4. Pajak Penghasilan 4 tahun sebelumnya : ➤								
Tahun Pajak 1997 ➤								
Tahun Pajak 1996 ➤								
Tahun Pajak 1995 ➤								
Tahun Pajak 1994 ➤								
II. Pajak Bumi dan Bangunan : **)								
	No.	SPPT SKP	Nomor	Th.	Atas Nama	Keterangan	Pajak yang terutang (Rp.)	Pajak yang telah dibayar (Rp.)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	1.							
	2.							
	3.							
	4.							
	5.							
	6.							

Catatan : *) Coret yang tidak perlu
**) Dalam hal ruangan ini tidak mencukupi,
dapat dibuat lampiran tersendiri sesuai bentuk ini.

..... tgl. 19.....
Yang melaporkan,

Nama jelas
NIP. :